



GAMBARAN STATUS GIZI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

**Dilla Fadlila Hasania*, M. Anas Anasiru, Misnati, Novian Swasono Hadi,
Indra Domili**

Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

*email: dillahasania1804@gmail.com

ABSTRACT

Adolescents are one of the nutritionally vulnerable groups because adolescents are in a growth or development cycle that requires nutrients in larger amounts than other age groups. Nutritional status is the condition of the body as a result of food consumption and use of nutrients. This study aims to describe the nutritional status and achievement of high school students in Tanggilingo Village, Kabila District, Bone Bolango District. This research method uses a descriptive survey method, namely a survey conducted to describe the variables studied. The population is 46 students and a sample of 30 students. The independent variable is the learning achievement of high school students in Tanggilingo Village, Kabila District, Bone Bolango Regency. The results of the study: 7 students (23.4%) with poor nutritional status, 18 students (60%) with good/normal nutritional status, 4 students (13.3%) with overweight nutritional status and 1 student with obesity nutritional status (3.3%). Student achievement with high report card scores is 20 people (66.4%), moderate report card scores are 9 people (30.3%), and low report card scores are 1 person (3.3%). Most high school students in Tanggilingo Village, Kabila District, Bonebolango Regency have normal nutritional status and high academic achievement.

Keywords: nutritional status; learning achievement; students

ABSTRAK

Remaja termasuk salah satu kelompok rentan gizi karena remaja berada pada siklus pertumbuhan atau perkembangan yang memerlukan zat-zat gizi dalam jumlah yang lebih besar dari kelompok umur yang lain, status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Status Gizi Dan Prestasi Siswa Sekolah Menengah Atas Di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif, yaitu survey yang dilakukan untuk menggambarkan variable yang diteliti. Populasi sebanyak 46 siswa dan sampel 30 siswa. Variable mandiri yaitu prestasi belajar siswa sekolah menengah atas di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Siswa dengan status gizi kurang sebanyak 7 siswa (23,4%), status gizi baik/normal sebanyak 18 siswa (60%), status gizi lebih sebanyak 4 siswa (13,3%) dan status gizi obesitas sebanyak 1 siswa (3,3%). Prestasi belajar siswa dengan nilai raport tinggi yaitu 20 orang (66,4%), nilai raport sedang 9 orang (30,3%), dan nilai raport rendah 1 orang (3,3%). Sebagian besar siswa Sekolah Menengah Atas di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango memiliki status gizi yang normal dan prestasi belajar tinggi.

Kata Kunci: status gizi; prestasi belajar; siswa

PENDAHULUAN

Remaja termasuk salah satu kelompok rentan gizi karena remaja berada pada siklus pertumbuhan atau perkembangan yang memerlukan zat-zat gizi dalam jumlah yang lebih besar dari kelompok umur yang lain. Masalah gizi remaja perlu mendapatkan perhatian khusus karena pengaruhnya yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta dampaknya pada masalah gizi saat dewasa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah tingkat kecerdasan. Kecerdasan sangat berhubungan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak, dan makanan berpengaruh terhadap perkembangan sel otak. Apabila makanan tidak mengandung kecukupan zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama



makan akan menyebabkan perubahan metabolisme otak dan ketidak mampuan otak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, otak membutuhkan zat-zat gizi yang cukup dan seimbang,(muchlis dkk,2015). Dalam proses pencapaiannya juga prestasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberdaaan guru. Dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (mulyasa, 2005). Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Berdasarkan uraian tersebut, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gizi dan prestasi siswa sekolah menengah atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey deskriptif, yaitu untuk memberikan Gambaran Status Gizi Dan Prestasi Belajar Siswa Menengah Atas di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, umur dan pekerjaan di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango menunjukkan jenis kelamin didapatkan yaitu laki-laki 479 jiwa dan perempuan 122 jiwa sehingga total keseluruhan jumlah penduduk 601 jiwa, kelompok umur paling banyak pada usia paling banyak yakni usia > 50 tahun berjumlah 230 jiwa, sementara pekerjaan penduduk paling banyak adalah wiraswata sebanyak 113 jiwa. Distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, status gizi dan prestasi belajar ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Status Gizi dan Prestasi Belajar Siswa di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila

Kategori	Jumlah	
	n	%
Umur (Tahun)		
15 - 16	5	16,7
17 – 18	24	80
19 – 20	1	3,3
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	18	60
Perempuan	12	40
Status Gizi		
Sangat Kurus	-	-
Kurus	7	23,4
Normal	18	60
Gemuk	4	13,3
Obesitas	1	3,3
Prestasi Belajar		
Tinggi	20	66,4
Sedang	9	30,3
Rendah	1	3,3
Jumlah	30	100



Berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang prestasi belajar siswa dan status gizi siswa IMT/U diperoleh bahwa dari 19 siswa yang prestasi belajar tinggi memiliki status gizi kurang sebanyak 2 siswa (6,6%), status gizi baik/normal sebanyak 13 siswa (43,3%), status gizi lebih 4 siswa (13,3%), dan tidak terdapat siswa dengan status gizi obesitas. Dari 10 siswa yang prestasi belajar sedang memiliki status gizi kurang sebanyak 4 siswa (13,3%), status gizi baik/normal sebanyak 5 siswa (16,8%), status gizi lebih tidak ada, dan status gizi obesitas juga tidak ada. Dari 1 siswa yang prestasi belajar rendah memiliki status gizi kurang (3,3%). Hasil prestasi belajar siswa dan status gizi dari 30 siswa diperoleh bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa dengan kategori tinggi mempunyai status gizi baik/normal.

Prestasi belajar menurut kamus bahasa indonesia (penyusunan kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa 2005), adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru (Mulyasa, 2005). Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal kondisi fisiologis secara umum, kondisi psikologis, kondisi panca indra, intelegensi/kecerdasan, bakat, motivasi (Djamaroh, 2002). Sedangkan Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, keluarga (orang tua) sekolah, les privat, disiplin sekolah, masyarakat (media masa), lingkungan dan aktifitas organisasi (Djamaroh, 2002).

SIMPULAN

Status gizi siswa berdasarkan indeks IMT/U di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango sebagian besar baik/normal yaitu sebanyak 18 siswa (60%). Prestasi belajar siswa di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango sebagian besar memiliki nilai raport tinggi yaitu 20 orang (66,4%).

DAFTAR REFERENSI

- Almatsier S. 2011. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto dan Suharsimi. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamaroh dan Syaiful B. 2002. Psikologi Belajar. PT. Rineka. Jakarta.
- Hayatus. 2019. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. Kota padang panjang.
- Hidayat AA. 2011. Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisis Data. Salemba Medika. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Standar Antropometri Anak. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Hasil Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Lestari. 2016. Gambaran Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Bangko Kabupaten Bongan Hilir. JOM FK. 3(2); 1 – 5.
- Mulyasa E. 2005. Menjadi Guru Profesional. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Notoatmodjo S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rizki. 2017. Hubungan Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 5 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2(2); 1 – 5.
- Sediaoetama DA. 2010. Ilmu Gizi. Dian Rakyat. Jakarta.
- Soeparwoto. 2006. Psikologi perkembangan. UNNES Pres. Semarang.





- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta. Bandung.
- Supriasa. 2001. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.
- Supriasa. 2012. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.
- Tarwoto. 2010. Kesehatan Remaja, Problem, dan Solusinya. Salemba Medika. Jakarta.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2009). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Rhusty Publisher. Bandung.
- Par'I MH. 2016. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Fokus Media. Jakarta.
- Wahab R. 2015. Psikologi Belajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.